

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI (برهنة)
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
PADA SISWA KELAS 8B MTsN 8 NGAWI**

MUKHOYYAROH

Mtsn 8 Ngawi

e-mail: mukhoyyarohy@gmail.com

ABSTRAK

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena dengan memilih dan menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran atau pokok bahasannya, maka siswa dengan mudah dapat menerima pelajaran yang disampaikan. Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah: (a) Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar bahasa Arab dengan diterapkannya metode demonstrasi (برهنة)? (b) Bagaimanakah pengaruh metode demonstrasi (برهنة) terhadap motivasi belajar siswa? Tujuan dari penelitian ini adalah: (a) Ingin mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode demonstrasi (برهنة) (b) Ingin mengetahui pengaruh metode demonstrasi (برهنة) terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak tiga putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan revisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas 8B MTsN 8 Ngawi. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif. Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III yaitu, siklus I (70,00%), siklus II (76,67%), siklus III (86,67%). Simpulan dari penelitian ini adalah metode demonstrasi (برهنة) dapat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 8B MTsN 8 Ngawi, serta penggunaan metode demonstrasi (برهنة) ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi (برهنة), Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif dan menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan dan membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu

memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Tujuan pendidikan nasional seperti yang terdapat dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan bangsa. Dalam mencapai tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Ngawi khususnya di kelas 8B tahun pelajaran 2017/2018 masih banyak mengalami kesulitan. Hal ini terlihat dari masih rendahnya nilai mata pelajaran bahasa Arab dibandingkan dengan nilai beberapa mata pelajaran lainnya. Bertitik tolak dari hal tersebut di atas perlu pemikiran-pemikiran dan tindakan-tindakan yang harus dilalukan agar siswa dalam mempelajari bahasa Arab tidak mengalami kesulitan, sehingga tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa Arab dapat tercapai dengan baik dan hasilnya dapat memuaskan semua pihak. Oleh sebab itu penggunaan metode pembelajaran dirasa sangat penting untuk membantu siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

Metode pembelajaran jenisnya beragam dan masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan, maka pemilihan metode yang sesuai dengan topik atau pokok bahasan yang akan diajarkan harus betul-betul dipikirkan oleh guru yang akan menyampaikan materi pelajaran. Sedangkan penggunaan metode demonstrasi (برهنة) diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dalam proses belajar mengajar itu aktifitasnya tidak hanya didominasi oleh guru. Dengan demikian siswa akan terlibat secara fisik, emosional dan intelektual yang pada gilirannya diharapkan konsep perubahan benda yang diajarkan oleh guru dapat dipahami oleh siswa. Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut di atas maka dalam penelitian ini memilih judul “Penerapan Metode Demonstrasi (برهنة) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas 8B Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Ngawi Tahun Pelajaran 2017/2018.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di Kelas 8B Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Ngawi Tahun Pelajaran 2017/2018. Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Subyek penelitian di sini adalah siswa kelas 8B Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Ngawi tahun pelajaran 2017/2018 pada pokok bahasan الهواية

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Data penelitian yang diperoleh berupa hasil uji coba item butir soal, data observasi berupa pengamatan pengelolaan belajar dengan metode demonstrasi (برهنة) dan pengamatan aktivitas siswa dan guru pada akhir pembelajaran dan data tes formatif siswa pada setiap siklus. Data hasil uji coba item butir soal digunakan untuk mendapatkan tes yang betul-betul mewakili apa yang diinginkan. Data ini selanjutnya dianalisis tingkat validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda. Data tes formatif untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkan belajar dengan metode demonstrasi (برهنة).

1. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, LKS 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

2) Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2018 di kelas 8B dengan jumlah siswa 30 anak. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Table 1. Distribusi Nilai Tes Pada Siklus I

No. Urut	Nama Siswa	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan	
			T	TT
1	Aisma Fitri Handayani	90	√	
2	Aisyah Putri Oktaviani	95	√	
3	Anissa Yuniarsih	90	√	
4	Annisa Nurhayati	75	√	
5	Aulia Anindya J.	90	√	
6	Ayu Rohmana	85	√	
7	Beta Meity Nurisa	75	√	
8	Dini Rahmawati	95	√	
9	Gita Apriliana	96	√	
10	Khusnul Dwi Wahyuni	80	√	
11	Mayang Fatikha S.	96	√	
12	Novita Purwanti	95	√	
13	Rini Agustin	95	√	
14	Yunita Mukti Triningsih	96	√	
15	Akhmad Akmal F.	95	√	
16	Cheryy Tegar P.	70		√
17	Fahrul Syarifudin	65		√
18	Faizal	80	√	
19	Faizal Maulana A.	45		√

20	Hendri Suryadi	80	√	
21	Heru Hermawan	85	√	
22	Mashud Arriza P.	65		√
23	Muh. Farhan Akbar	95	√	
24	Nur Alim	80	√	
25	Taufik Hidayat	65		√
26	Umar Muwalit	85	√	
27	Viyonico Gunari	65		√
28	Wisnu Aji Saputra	55		√
29	Yusuf Yulianto	65		√
30	Yuwono Wahyu S.	40		√
	Jumlah	2388	21	9
	Jumlah Skor	2388		
	Jumlah Skor Maksimal	3000		
	Rata-rata Skor Tercapai	79,60		

Keterangan: T : Tuntas
 TT : Tidak Tuntas
 Jumlah siswa yang tuntas : 21
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 9
 Klasikal : Belum tuntas

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tes Pada Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata formatif	79,60
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	21
3	Persentase ketuntasan belajar	70,00

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode demonstrasi (برهنة) diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 79,60 dan ketuntasan belajar mencapai 70,00 % atau ada 21 siswa dari 30 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 70,00 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode demonstrasi (برهنة).

2. Siklus II

1) Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, LKS 2, soal tes formatif II dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

2) Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2018 di kelas 8B dengan jumlah siswa 30 anak. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut.

Table 3. Distribusi Nilai Tes Pada Siklus II

No. Urut	Nama Siswa	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan	
			T	TT
1	Aisma Fitri Handayani	92	√	
2	Aisyah Putri Oktaviani	95	√	
3	Anissa Yuniarsih	92	√	
4	Annisa Nurhayati	77	√	
5	Aulia Anindya J.	90	√	
6	Ayu Rohmana	87	√	
7	Beta Meity Nurisa	77	√	
8	Dini Rahmawati	95	√	
9	Gita Apriliana	96	√	
10	Khusnul Dwi Wahyuni	82	√	
11	Mayang Fatikha S.	96	√	
12	Novita Purwanti	95	√	
13	Rini Agustin	95	√	
14	Yunita Mukti Triningsih	96	√	
15	Akhmad Akmal F.	95	√	
16	Cheryy Tegar P.	75	√	
17	Fahrul Syarifudin	75	√	

18	Faizal	82	√	
19	Faizal Maulana A.	60		√
20	Hendri Suryadi	80	√	
21	Heru Hermawan	85	√	
22	Mashud Arriza P.	70		√
23	Muh. Farhan Akbar	95	√	
24	Nur Alim	82	√	
25	Taufik Hidayat	70		√
26	Umar Muwalit	85	√	
27	Viyonico Gunari	70		√
28	Wisnu Aji Saputra	60		√
29	Yusuf Yulianto	65		√
30	Yuwono Wahyu S.	50		√
	Jumlah	2464	23	7
	Jumlah Skor	2464		
	Jumlah Skor Maksimal	3000		
	Rata-rata Skor Tercapai	82,13		

Keterangan: T : Tuntas
 TT : Tidak Tuntas
 Jumlah siswa yang tuntas : 23
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 7
 Klasikal : Belum tuntas

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Tes Pada Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata formatif	82,13
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	23
3	Persentase ketuntasan belajar	76,67

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 82,13 dan ketuntasan belajar mencapai 76,67 % atau ada 23 siswa dari 30 anak sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap

akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menerapkan metode demonstrasi (برهنة).

3. Siklus III

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 3, LKS 3, soal tes formatif 3 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

2) Tahap kegiatan dan pengamatan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2018 di kelas 8B dengan jumlah siswa 30 anak. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif III. Adapun data hasil penelitian pada siklus III adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Distribusi Nilai Tes Pada Siklus III

No. Urut	Nama Siswa	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan	
			T	TT
1	Aisma Fitri Handayani	94	√	
2	Aisyah Putri Oktaviani	95	√	
3	Anissa Yuniarsih	94	√	
4	Annisa Nurhayati	80	√	
5	Aulia Anindya J.	92	√	
6	Ayu Rohmana	88	√	
7	Beta Meity Nurisa	80	√	
8	Dini Rahmawati	97	√	
9	Gita Apriliana	100	√	
10	Khusnul Dwi Wahyuni	85	√	
11	Mayang Fatikha Syafitri	100	√	
12	Novita Purwanti	97	√	
13	Rini Agustin	97	√	
14	Yunita Mukti Triningsih	100	√	
15	Akhmad Akmal Fauzan	96	√	

86,67 % (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan belajar dengan metode demonstrasi (برهنة) sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan.

4. Refleksi

Pada tahap ini akah dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan metode demonstrasi (برهنة). Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
- 3) Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- 4) Hasil belajar siswa pada siklus III mencapai ketuntasan.

5. Revisi Pelaksanaan

Pada siklus III guru telah menerapkan belajar dengan metode demonstrasi (برهنة) dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindak lanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan metode demonstrasi (برهنة) dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Pembahasan

1. Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi (برهنة) memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, dan III) yaitu masing-masing 70,00 %, 76,67 %, dan 86,67 %. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

3. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktifitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab pada pokok bahasan الهواية dengan metode demonstrasi (برهنة) yang paling dominan adalah mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktifitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktifitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah belajar dengan metode demonstrasi (برهنة) dengan baik. Hal ini terlihat dari aktifitas guru yang muncul di antaranya aktifitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan LKS/menemukan konsep, menjelaskan, memberi

umpan balik/evaluasi/tanya jawab dimana prosentase untuk aktifitas di atas cukup besar.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan metode demonstrasi (برهنة) memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (70,00 %), siklus II (76,67 %), siklus III (86,67 %).
2. Penerapan metode demonstrasi (برهنة) mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa hasil wawancara yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode demonstrasi (برهنة) sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. (1996). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindon.
- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta
- Combs. Arthur. W. (1984). *The Profesional Education of Teachers*. Allin and Bacon, Inc. Boston.
- Dahar, R.W. (1989). *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1994). *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Hadi, Sutrisno. (1981). *Metodologi Research*. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada..
- Hadi, Sutrisno. (1982). *Metodologi Research, Jilid 1*. Yogyakarta: YP. Fak. Psikologi UGM.
- Hamalik, Oemar. (1994). *Metode Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hasibuan. J.J. dan Moerdjiono. (1998). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hudoyo, H. (1990). *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Malang: IKIP Malang.
- Kemmis, S. dan Mc. Taggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria Dearcin University Press.
- Margono. (1997). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rineksa Cipta.
- Mursell, James (t.t). *Succesfull Teaching (terjemahan)*. Bandung: Jemmars.
- Ngalim, Purwanto M. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, N. (1988). *Prinsip-prinsip dan Teknis Evaluasi Pengajaran*. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Rustiyah, N.K. (1991). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Saliwangi, B. (1988). *Pengantar Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Malang: IKIP Malang.
- Sardiman, A.M. (1996). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Soekamto, Toeti. (1997). *Teori Belajar dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PAU-PPAI, Universitas Terbuka.
- Syah, Muhibbin. (1995). *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, Moh. Uzer. (2001). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wetherington. H.C. and W.H. Walt. Burton. (1986). *Teknik-teknik Belajar dan Mengajar. (terjemahan)*. Bandung: Jemmars.